

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS HURUF JAWA DENGAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG PADA SISWA KELAS XI TKR 4 SMK N 2 KEBUMENTAHUN AJARAN 2013/2014

Oleh: Eprilia Cahyaningtyas
program studi pendidikan bahasa dan sastra jawa
epriel04@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Proses langkah-langkah pembelajaran menulis huruf Jawa dengan media *teka-teki silang* pada siswa kelas XI TKR 4 SMK N 2 Kebumen; (2) mendeskripsikan peningkatan prestasi menulis huruf Jawa setelah mendapatkan pembelajaran menulis huruf Jawa dengan media *teka-teki silang* pada siswa kelas XI TKR 4 SMK N 2 Kebumen. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMK N 2 Kebumen pada bulan Agustus sampai September 2013. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR 4 sejumlah 32 siswa, laki-laki 29 dan perempuan 3. Objek penelitian adalah keterampilan siswa dalam menulis huruf Jawa dengan media *teka-teki silang*. Penelitian ini terdiri dari dua kali kegiatan, yaitu kegiatan siklus I, dan siklus II. Masing-masing siklus mengacu pada prosedur penelitian yaitu rencana (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes yang digunakan yaitu hasil menulis huruf Jawa siswa, nontes terdiri dari hasil observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan media *teka-teki silang* mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis huruf Jawa. Penerapan pembelajaran menulis dengan media *teka-teki silang* meliputi: prasiklus, yaitu hasil menulis huruf Jawa siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa; siklus I, berisi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi; siklus II merupakan kelanjutan dan perbaikan dari siklus I. Langkah-langkah pembelajaran media *teka-teki silang* yaitu: kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna; melaksanakan kegiatan inkuiri; mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan membaca; menciptakan masyarakat belajar; menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran; refleksi diakhir pertemuan. Dari hasil tes prasiklus terlihat persentase ketuntasan sebesar 21,87% meningkat menjadi 50% pada siklus I dengan peningkatan sebesar 28,13%. Setelah dilakukan dengan siklus II persentase ketuntasan mencapai 93,75% dengan peningkatan sebesar 43,75% hasil prasiklus, dan sebesar 15,62% dari siklus I. Berdasarkan hasil *nontes* yang meliputi observasi, jurnal, wawancara dan dokumentasi foto, hasilnya juga sangat baik. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *teka-teki silang* mampu meningkatkan keterampilan menulis huruf Jawa pada siswa kelas XI TKR 4 SMK N 2 Kebumen.

Kata kunci: Huruf Jawa, *Teka-teki Silang*

Pendahuluan

Memasuki era globalisasi yang penuh tantangan dan ketidakpastian, hal utama yang membuat kebudayaan Jawa mengalami penurunan ke arah negatif. Guna menyikapi persiapan generasi muda yang berkualitas sangat dibutuhkan komunikasi yang efektif dengan menggunakan bahasa dalam menghadapi tantangan-tantangan perkembangan teknologi. Pada dasarnya di dalam kebudayaan Jawa terdapat nilai kesopanan anak-anak (orang yang lebih muda) terhadap orang yang lebih tua.

Sejalan dengan permasalahan yang ada, diperlukan pendidikan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata dilapangan. Pemerintah memprogramkan kurikulum bahasa Jawa sebagai acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan *formal* untuk menjadi mata pelajaran wajib di semua jenjang pendidikan. Bahasa *Jawa* bukan hanya sebagai mata pelajaran *muatan lokal*, yaitu untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya minat dari generasi muda untuk lebih memperdalam tentang kebudayaan Jawa pada jalur pendidikan sekolah.

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan penting di dalam kehidupan manusia. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan-gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Menulis bukan merupakan keterampilan yang datang dengan sendirinya maupun bakatnya, melainkan harus melalui latihan praktik yang banyak dan teratur. Dapat dikatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang kompleks. Kemampuan menulis lebih sukar dikuasai dibandingkan dengan ketiga aspek kebahasaan lainnya yaitu kemampuan mendengarkan, kemampuan berbicara, dan kemampuan membaca. Kemampuan menulis harus terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tulisan yang baik (Tarigan, 2008: 16).

Karakteristik menulis paragraf berhuruf Jawa merupakan konsep penulisan dari aksara Jawa yang harus dipahami sehingga diperlukan banyak latihan soal untuk memahaminya. Tentang sastra terutama huruf Jawa secara mendetail kepada siswa sebagai salah satu dasar mereka dalam kegiatan menulis huruf Jawa.

Guru memerlukan media sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar. Salah satunya adalah dengan media *teka-teki silang* untuk apresiasi sastra terutama huruf Jawa. *Teka-teki Silang* merupakan sebuah permainan yang cara mainnya yaitu mengisi ruang-ruang kosong yang berbentuk kotak dengan huruf-huruf sehingga membentuk sebuah kata yang sesuai dengan petunjuk.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 2 Kebumen yang beralamat di Jalan Joko Sangkrip Km. 1 Kebumen. Waktu penelitian yaitu dimulai pada bulan maret. Desain penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru bahasa Jawa SMK N 2 Kebumen Tahun Ajaran 2013/2014. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis huruf Jawa dengan media *teka-teki silang*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes meliputi tes menulis huruf Jawa dengan media *teka-teki silang*. Teknik nontes berupa observasi, jurnal, wawancara dan dokumentasi foto.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembahasan difokuskan pada (1) mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran menulis huruf Jawa siswa; (2) peningkatan keterampilan menulis huruf Jawa dalam pembelajaran menggunakan media *teka-teki silang*; (3) peningkatan minat menulis huruf Jawa menggunakan media *teka-teki silang*. Pembahasan tersebut dibagi menjadi dua rumusan masalah, yaitu (1) Proses langkah-langkah pembelajaran menulis huruf Jawa dengan media *teka-teki silang*; (2) peningkatan prestasi menulis huruf Jawa dengan media *teka-teki silang*.

1. Proses Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Huruf Jawa dengan Media *Teka-teki Silang*

a. Prasiklus

Untuk memperoleh kondisi awal siswa, maka dilaksanakan wawancara dengan guru mata pelajaran, pengamatan pembelajaran, dan tes. Dari hasil wawancara dan hasil tes yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa, hasil yang diperoleh belum maksimal dan mengalami kendala pada saat pembelajaran menulis huruf Jawa. Dibuktikan dari hasil observasi awal prasiklus yang menyimpulkan bahwa siswa kesulitan dalam menulis huruf Jawa, keaktifan siswa kurang dan hasil belajar siswa masih banyak yang belum memenuhi KKM yaitu 75,00. Hal ini disebabkan kesalahan metode yang diterapkan oleh guru yang memanfaatkan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dari permasalahan di atas peneliti menawarkan melakukan penelitian dengan media *teka-teki silang* supaya hasil belajar siswa dapat meningkat.

b. Siklus I

Pada siklus I proses tindakan kelas melalui empat tahap yaitu; perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi.

1) Perencanaan

Rancangan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut: observasi awal dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa, hasil observasi diperoleh melalui wawancara dengan guru bahasa Jawa kelas XI; mempersiapkan perangkat pembelajaran; menyusun pembelajaran dengan media *teka-teki silang*; menyusun instrumen nontes siklus I; menentukan alat evaluasi.

2) Pelaksanaan tindakan: a) Kegiatan awal: guru mengucapkan salam untuk membuka pelajaran, mengkondisikan dan memastikan siswa siap menerima pelajaran, guru memberikan apresiasi tentang materi pembelajaran menulis huruf Jawa. b) Kegiatan inti: guru mengajak siswa untuk mengamati teka-teki silang dan siswa diberi tugas untuk menulis huruf Jawa. c) Kegiatan akhir: memberikan tugas mandiri kepada siswa untuk menulis huruf Jawa.

- 3) Observasi: data yang digunakan berupa data nontes yaitu lembar pengamatan dan kinerja siswa.
- 4) Refleksi: peneliti melakukan analisis terhadap hasil tes keterampilan menulis huruf Jawa, dan hasil nontes berupa hasil pengamatan, dan dokumentasi.

c. Siklus II

Prosedur pelaksanaan tindakan pada siklus II juga melalui empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

- 1) Perencanaan: pada tahap ini peneliti merencanakan kembali tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II untuk memperbaiki hasil yang belum optimal pada siklus I, meliputi: menyusun perbaikan RPP, menyiapkan instrumen penelitian berupa tes dan nontes, menyiapkan metode pembelajaran dengan media *teka-teki silang*.
- 2) Pelaksanaan tindakan: merupakan perbaikan pembelajaran siklus I, tahap-tahap yang dilakukan sebagai berikut; a) Kegiatan awal: doa/ absensi, mengkondisikan dan memastikan siswa siap menerima pelajaran, b) Kegiatan inti: guru menunjuk siswa diberi pertanyaan lisan tentang huruf Jawa, siswa ditunjuk maju untuk menuliskan huruf Jawa. c) Kegiatan akhir: memberikan tugas mandiri kepada siswa untuk menulis huruf Jawa.
- 3) Observasi: hasil observasi terhadap guru dan siswa sudah lebih baik dari pada siklus I. Dari hasil pelaksanaan evaluasi diperoleh sebanyak 93,75% sudah memenuhi KKM yang telah ditentukan.
- 4) Refleksi: menulis huruf Jawa pada semua aspek mengalami peningkatan yaitu rata-rata 9,22 siklus I menjadi 6,44 siklus II.

2. Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Jawa dengan Media *Teka-teki Silang*

a. Pra Siklus

Berdasarkan hasil nilai pra siklus rata-rata 64,71, nilai diperoleh dari hasil tes awal siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan media *teka-teki silang*. Hasil tersebut masih tergolong rendah, sehingga masih perlu ditingkatkan lagi. Dari hasil rata-rata tersebut diperlukan tindakan penelitian pada siklus I dan

siklus II, dengan media *teka-teki silang* yang diharapkan keterampilan menulis huruf Jawa dapat meningkat.

b. Siklus I

Tabel 1

Hasil Skor Rata-rata Semua Aspek Menulis Huruf Jawa Pada Siklus I

No	Aspek Penilaian	Skor	Kategori
1	Ketepatan dalam menulis huruf	22,5	Baik
2	Ketepatan dalam menulis sandangan	21,75	Baik
3	Ketepatan dalam menulis pasangan	14,62	Baik
4	Ketepatan dalam menjawab soal	15,06	Baik
Jumlah		73,93	

Dari aspek penilaian pada pemilihan kata tergolong baik pada skor 22,5, siswa hampir semua memahami huruf dan dapat membuat kata-kata dalam menyusun huruf Jawa, pada ejaan sandhangan mencapai skor 21,75 masuk dalam kategori baik tetapi masih ada siswa yang kurang memperhatikan tata tulis ejaan, pada ketepatan menulis pasangan sudah mencapai skor 14,62 masuk dalam kategori baik tetapi masih ada makna dalam kata penulisan sebagian hasil siswa sesuai dengan isi.

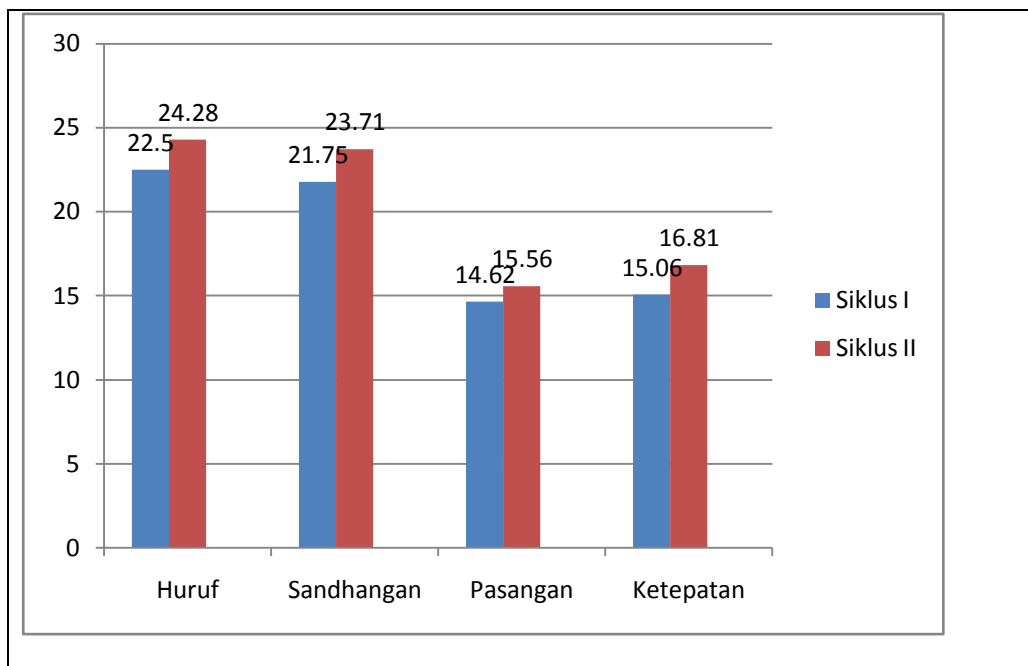
c. Siklus II

Tabel 2

Hasil Skor Rata-rata Semua Aspek Menulis Huruf Jawa Pada Siklus II

No	Aspek Penilaian	Skor	Kategori
1	Ketepatan dalam menulis huruf	24,28	Baik
2	Ketepatan dalam menulis sandangan	23,71	Baik
3	Ketepatan dalam menulis pasangan	15,56	Baik
4	Ketepatan dalam menjawab soal	16,81	Sangat Baik
Jumlah		80,37	

Dari keempat aspek penilaian masuk dalam kategori baik, bahkan ada yang masuk dalam kategori sangat baik. Terdapat peningkatan pada semua aspek menulis huruf Jawa pada siklus I. Sebelumnya jumlah skor rata-rata 9,22 pada siklus I, meningkat menjadi 15,66 pada siklus II.



Simpulan

Dari uraian di atas dapat diperoleh simpulan bahwa penggunaan media *teka-teki silang* menjadikan siswa lebih antusias, aktif dalam proses pembelajaran, dan siswa juga tidak merasa bosan karena pembelajaran menyenangkan, selain itu juga terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I persentase ketuntasannya 50% dengan nilai rata-rata kelas 73,93%. Sedangkan siklus II persentase ketuntasannya 93,75% dengan nilai rata-rata kelas 80,37. Peningkatan nilai rata-rata ini membuktikan keberhasilan pembelajaran menulis huruf Jawa dengan media *teka-teki silang*.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Danusuprpta. 2002. *Pedoman Akasara Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.